

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial secara fundamental atau secara mendasar bergantung pada pengamatan pada manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahannya (Kirk Miller,1986). Penelitian kualitatif adalah proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menekankan pada kualitas data atau kedalaman data yang diperoleh (Bodgan dan Taylor.1975).Hasil penelitian ini tentang analisis bentuk musik Ndoto dalam Ritual Ngagha Mere di peroleh dari tua-tua adat, kepala suku, dan masyarakat setempat berdasarkan perilaku dan kata-kata.

#### **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode naturalistik dan metode etnografi. Metode naturalistik adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada suatu objek yang alami dengan cara memberi pemaparan pada objek tersebut. Peneliti berfungsi sebagai instrumen kunci yang membuat pemaparan dan penyimpulan. (Sujarweni,2014). Sedangkan metode etnografi adalah pendekatan empiris dan teoritis yang bertujuan

mendapatkan deskripsi dan analisis mendalam tentang kebudayaan berdasarkan peneliti lapangan yang intensif.

Objek utama dalam penelitian ini adalah bentuk musik *Ndoto* dan fungsinya. Peran peneliti sebagai instrumen kunci (*key instrument*) akan mengumpulkan data dengan mewawancarai sejumlah informan kunci (*key informan*) di lokasi penelitian.

Metode etnografis terdiri dari dua kata yang berasal dari kata etno (bangsa) dan graphy (menguraikan), dari kata tersebut etnografis diartikan sebagai usaha untuk menguraikan kebudayaan atau aspek-aspek kebudayaan (Meleong,2002). Pada umumnya etnografis bertujuan untuk menguraikan suatu kebudayaan yang secara menyeluruh, yakni dengan melibatkan semua aspek budaya, baik dari segi, material seperti artefak budaya sebagai contoh alat-alat, pakian dan lain-lain, dan juga yang bersifat abstrak seperti nilai dalam suatu kelompok yang teliti (Mulyana,2003).

Menurut Dr. Amri Marzali, bahwa jika ditinjau secara harifah, etnografi merupakan suatu tulisan atau suatu laporan tentang suatu suku bangsa, yang dibuat atau ditulis oleh seorang antropolog mengenai hasil penelitian lapangan selama sekian bulan bahkan sampai sekian tahun. Etnografi adalah pedoman penulisan dalam usaha untuk memahami cara orang-orang dalam, berinteraksi serta bekerja sama melalui fenomena yang terjadi didalam kehidupan sehari-hari.

### **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Kampung Wajo, Kecamatan Keo Tengah, Kabupaten Nagekeo. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November 2023.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yang relevan dengan masalah dan tujuan penelitian. Adapun teknik yang digunakan adalah:

#### **1. Wawancara**

Wawancara yang digunakan adalah wawancara pribadi secara langsung (*face to face*) yaitu wawancara terstruktur, dimana peneliti menyiapkan instrument berupa pertanyaan tertulis. Disini penulis melakukan wawancara kepada narasumber meliputi para toko adat daerah setempat, masyarakat umum atau penonton, dan sebagian dari pemain musik *Ndoto*. Adapun hal-hal yang diutarakan dalam wawancara, analisis bentuk dan fungsinya pada musik *Ndoto*. Pada akhirnya peneliti mendapatkan data dari narasumber yaitu tua-tua adat, kepala suku dengan orang-orang terpercaya.

#### **2. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari/meneliti dokumen terkait dengan analisis bentuk dan fungsinya pada musik *Ndoto*, catatan pribadi, catatan kasus, pengambilan gambar, atau foto dengan kamera digital.

## **E. Sumber Data**

Terdapat dua jenis data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

### **1. Data Primer**

Data primer yang diperoleh langsung dari subjek peneliti di kampung Wajo, Kecamatan Keo Tengah, Kabupaten Nagekeo, yaitu tua-tua adat, generasi tua dan orang yang mengetahui analisis bentuk musik *Ndoto* dan fungsinya.

### **2. Data Sekunder**

Data sekunder yang diperoleh dari dokumen terkait dengan bentuk dan fungsi musik *Ndoto*, buku-buku paket, media massa dan tulisan-tulisan ilmiah yang menunjang kelengkapan data primer.

## **F. Teknik Analisis Data**

Setelah dilakukan proses pengumpulan data, peneliti kemudian melakukan analisa data. Data-data penelitian ini akan di analisa secara deskriptif dan kualitatif. Analisa adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikan kedalam suatu pola kategori, dan suatu uraian dasar. Data-data penelitian akan di analisis dan di sajikan dalam bentuk laporan penelitian.

## **G. Ritual Ngagha Mere Dalam Musik Ndoto**

Ritual Ngagha Mere merupakan ritual mengucapkan syukur dan memberikan persembahan kepada leluhur yakni *Ine Ame Embu Kajo*, yang dilaksanakan oleh masyarakat Wajo di Kabupaten Nagekeo, Flores, Nusa

Tenggara Timur. Dalam pelaksanaannya, *uwi* (ubi jalar liar) dijadikan persembahan kepada leluhur. Ritual Ngagha Mere tidak terlepas dari musik yakni musik *Ndoto*. Musik tersebut sangat penting peranannya dalam ritual *Ngagha Mere*, karena merupakan sarana komunikasi masyarakat Wajo kepada leluhur. Masyarakat Wajo percaya bahwa ketika musik tersebut dimainkan, para leluhur akan mendengar, dan mengetahui bahwa anak cucunya datang untuk memberi persembahan. Musik *Ndoto* memiliki beberapa ragam, dan ragam-ragam tersebut berkaitan erat dengan kehidupan masyarakat Wajo.

Motif-motif yang dimainkan dalam ragam mencerminkan kehidupan masyarakat Wajo yang selalu menanamkan semangat dalam menjalankan hidup, serta gotong royong dalam hidup bermasyarakat. Alat musik *Ndoto* tidak hanya digunakan sebagai sarana komunikasi, tetapi juga digunakan sebagai kayu bakar untuk merebus ubi. Hal tersebut dilakukan guna mengatasipasi adanya permainan alat musik tersebut dikampung adat, sebab alat musik itu tidak boleh lagi dimainkan di kampung adat setelah ubi dipersembahkan kepada para leluhur. Namun jika dihubungkan dalam kehidupan masyarakat Wajo, dapat diinterpretasikan bahwa pembuat alat musik *Ndoto* melambangkan sebagai kelahiran manusia, permainan musik *Ndoto* sebagai proses menjalani hidup, dan penggunaannya sebagai kayu bakar yang melambangkan kematian atau berpulangnya manusia kepada sang pencipta.

#### **H. Pertanyaan penelitian**

1....Apa fungsi musik *Ndoto* dalam ritual *Ngagha Mere*

2....Bagaimanakah keberadaan musik *Ndoto* dimasyarakat sekitar?

3....Dalam acara apa saja alat musik *Ndoto* dimainkan?

## **I. Sistematika Penulisan**

1....Bab I Pendahuluan meliputi Latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

2....Bab II Kajian Pustaka meliputi, Kajian teori, konsep musik tradisional pengertian bentuk musik, bentuk penyajian musik, fungsi musik, musik tradisional, penelitian terdahulu.

3....Bab III Metode Penelitian meliputi, jenis penelitian, lokasi penelitian, teknik pengumpulan jenis penelitian, sumber data, teknik analisis data, ritual *Ngagha Mere*, pertanyaan penelitian, sistematika penulisan.

4.... Bab IV Hasil penelitian dan pembahasan meliputi, hasil penelitian dan Pembahasan.

5....Bab V Penutup meliputi, kesimpulan dan saran.